

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika tentang mengalikan dua bilangan terlihat meningkat. Siklus I aktivitas siswa dalam pembelajaran 66,67% dan siklus II 76,67% meningkat 10%. Kinerja guru dalam pembelajaran siklus I adalah 72,94% dan siklus II 89,41% meningkat 16,47%.
- b. Hasil belajar meningkat, ketuntasan pada siklus I ada 15 orang siswa (50%) dengan nilai rata-rata siswa 58,33. Ketuntasan pada siklus II ada 23 orang siswa (76,67%) dengan nilai rata-rata siswa 73,33. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan 15,00 dan siswa yang tuntas bertambah 8 orang (26,67%). Jadi, siswa yang tuntas sudah lebih dari atau sama dengan 75% pada siklus II dan tidak perlu diadakan penelitian siklus berikutnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, peneliti menyarankan sebagai berikut. Untuk Guru

- 1) Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat dijadikan alternatif untuk memotivasi siswa berlatih dan belajar untuk cepat mengalikan dua bilangan.

- 2) Guru harus lebih cepat tanggap terhadap kesulitan-kesulitan belajar siswa dalam menerima materi pembelajaran yang menyebabkan kemampuan belajar siswa menurun. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dianjurkan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, sanggup dan bersedia memberikan motivasi, nasihat, dan bimbingan pada siswa.

b. Untuk Sekolah

- 1) Sekolah sebaiknya memperbanyak musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) untuk menunjang proses pembelajaran, khususnya Matematika.
- 2) Memberikan motivasi kepada guru untuk memanfaatkan model-model pembelajaran, khususnya model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada materi pembelajaran tertentu.
- 3) Membantu guru dalam pengadaan media pembelajaran Matematika.
- 4) Sekolah mempermudah dan memberi kesempatan seluas-luasnya bagi siswa dalam memanfaatkan buku dan perpustakaan sekolah.
- 5) Sekolah melengkapi sarana belajar lain, seperti televisi, internet, dll.

c. Untuk Siswa

- 1) Siswa harus instropeksi diri dan harus lebih banyak melakukan pelatihan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang dimiliki.
- 2) Siswa harus lebih banyak mempelajari materi pelajaran Matematika.
- 3) Siswa harus terlatih untuk cepat mengalikan dua bilangan.
- 4) Siswa harus banyak berlatih untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.